

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELAS XII AKUNTANSI

Evi Lailatul Munawaroh

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : lailatulevi47@gmail.com

Rochmawati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : rochma.wati80@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan pendapat siswa terhadap modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka menghasilkan data kualitatif yaitu berupa telaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Sedangkan angket tertutup menghasilkan data kuantitatif yaitu berupa validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis, dan uji coba terbatas. Hasil skor presentase validasi diperoleh berdasarkan perhitungan skala Likert sedangkan uji coba terbatas menggunakan skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan 88,2% untuk penilaian ahli materi, 85,6% untuk penilaian ahli bahasa, 83,6% untuk penilaian ahli grafis dan 84,6% untuk uji coba terbatas, sehingga secara keseluruhan diperoleh skor 85,55% dan dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk memiliki kriteria sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci : Modul, Komputer Akuntansi MYOB, Scientific Approach, Perusahaan Manufaktur, Metode Harga Pokok Pesanan

Abstract

The development research was aimed to know the development process, feasibility and student's opinion toward a module that based on scientific approach in MYOB accounting computer's subject of main cost order method manufacture company in XII accounting class of Vocational High School 2 Nganjuk. This research belonged to Research and Development (R & D) using ADDIE method which is developed by Reiser and Mollenda. The data collection method was open questionnaire and close questionnaire. Open questionnaire resulted on qualitative data that had been examined by material expert, language expert and also graphic expert. Meanwhile, close questionnaire resulted on quantitative data such as validation from material expert, language expert, graphic expert and also restricted test. The result of validation percentage was obtained based on the Likert scale's costing whereas restricted test used Guttman's scale. This research resulted on the assessment from some aspects. Those are 88,2% for material expert's assessment, 85,6% for language expert's assessment, 83,6% for graphic expert's assessment and 84,6% for restricted test so that the total score was 85,55%. Thus, it could be concluded that module based on scientific approach in MYOB accounting computer's subject of main cost order method manufacture company in XII accounting class of Vocational High School 2 Nganjuk is very feasible to be used as teaching materials.

Keywords : Module, MYOB Accounting Computer, Scientific Approach, Manufacture Company, Main Cost Oder Method

PENDAHULUAN

Salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan dimulai sejak manusia itu ada. Pendidikan bisa berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal. Manusia mendapatkan pendidikan formal dari suatu lembaga pembelajaran atau sekolah, sedangkan manusia mendapat pendidikan non formal dari kehidupan sehari-hari seperti sopan santun, sikap dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat (Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno, 2015 : 6). Pendidikan non formal akan tumbuh alami pada diri seseorang karena diperoleh dalam kehidupan

sehari-hari, sedangkan untuk pendidikan formal perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan diadakannya pengembangan dan pembaharuan kurikulum.

Kurikulum yang sekarang dipakai oleh pemerintah adalah kurikulum 2013. Menurut Kurniasih dan Berlin (2014 : 7), Kurikulum 2013 adalah serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis dari tahun 2014 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Proses

pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Menurut Daryanto (2014 : 51), pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai tehnik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud oleh undang-undang No. 81A Tahun 2013 meliputi 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Diterapkannya kurikulum ini, ada beberapa materi atau mata pelajaran baru yang diajarkan, seperti Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang memang pada tahun 2015 ini baru diajarkan di SMK Negeri 2 Nganjuk.

Berdasarkan observasi dan hasil angket pra penelitian di SMKN 2 Nganjuk yaitu : 1) Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (*Myob*) perusahaan manufaktur bahan ajar yang dipakai belum banyak beredar di kalangan guru ataupun pada toko-toko buku karena mata pelajaran ini baru ada pada Kurikulum 2013 dan diajarkan pertama kali pada tahun 2015. 2) Modul yang digunakan adalah modul yang bisa di download di internet, tulisannya kecil dengan format satu lembar 2 kolom sehingga susah untuk dibaca dan menghambat dalam proses pembelajaran. 3) Proses pembelajaran kurang efektif karena satu komputer dipakai 2 atau 3 anak, juga ada beberapa komputer yang tidak bisa digunakan untuk membuka MYOB.

Menurut Belawati (2003 : 1) bahan ajar dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak, noncetak, dan bahan ajar display. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk bisa aktif belajar mandiri. Agar dapat mendukung siswa dalam belajar mandiri, diperlukan bahan ajar. Modul adalah salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan dan digunakan siswa untuk belajar mandiri. Menurut Suprawoto (2009 : 2) modul adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis/cetak yang disusun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri (*self instructional*), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri melalui latihan yang disajikan dalam modul. Dengan demikian, modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, akan tetapi guru tetap berperan sebagai pengarah dan pemantau siswa.

Menurut Rini (2015 : 5) komputer akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. MYOB merupakan kepanjangan dari Mind Your Own Bussiness, yang berarti bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan kita sendiri. Menurut Soemantri (2007 : 23) perusahaan industri (*manufaturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Ada dua macam metode pada perusahaan industri metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan dilakukan sesuai dari pesanan pelanggan.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan pengembangan : 1) Untuk menghasilkan Modul Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Komputer Akuntansi MYOB Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan, 2) Untuk mengetahui kelayakan Modul Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Komputer Akuntansi MYOB Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan yang telah dikembangkan, dan 3) Untuk mengetahui pendapat siswa pada Modul Berbasis *Scientific Approach* Mata Pelajaran Komputer Akuntansi MYOB Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan yang telah dikembangkan.

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Pengembangan modul berbasis *Scientific Approach* pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur metode Harga Pokok Pesanan menggunakan model pengembangan yaitu model ADDIE.. Menurut Pribadi (2010) model ini merupakan singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran yaitu : *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implentation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Prosedur Pengembangan

Tahap pertama yaitu tahap analisis (*analysis*), menurut Pribadi (2010 : 128) “langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*”. Analisis yang telah dilakukan adalah analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan analisis kinerja yang terjadi, analisis kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan modul, serta merumuskan tujuan pembelajaran dalam menyusun modul.

Tahap kedua yaitu tahap desain (*design*), dilakukan suatu upaya untuk mendesain atau merancang suatu

kemungkinan solusi terhadap masalah yang telah didefinisikan pada tahap analisis. Dari hasil kajian dan tinjauan pada tahap analisis, dibuat rancangan modul berbasis *scientific approach*. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*develop*), solusi yang telah didesain direalisasikan untuk bisa menghasilkan suatu *draft* awal (*draft I*). Saran dan komentar dari para telaah digunakan untuk memperbaiki modul, yang selanjutnya perlu diuji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya.

Tahap keempat yaitu tahap implementasi (*implementation*), modul Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur berbasis *Scientific Approach* yang telah diuji kelayakannya kemudian di uji coba. Uji coba terbatas di SMK Negeri 2 Nganjuk kepada 20 siswa kelas XII Akuntansi. Tahap kelima yaitu tahap evaluasi (*evaluation*), untuk melihat keberhasilan produk.

Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah ukuran keberhasilan modul yang dikembangkan. Subjek uji coba antara lain ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan siswa SMK Negeri 2 Nganjuk kelas XII Akuntansi sebanyak 20. Jenis data ada 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2010:13). Data tersebut diperoleh dari hasil telaah. Pada metode kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka (Sugiyono, 2010:14). Data tersebut diperoleh dari hasil validasi dan pendapat siswa.

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami (Sugiyono, 2010:148). Instrumen pengumpulan data yaitu : lembar telaah, lembar validasi dan angket siswa. Teknik analisis data, lembar telaah dinilai secara deskriptif kualitatif untuk memperbaiki modul. Lembar validasi dinilai secara deskriptif kuantitatif dengan *Skala Likert*, angket siswa sesuai perhitungan *Skala Guttman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil meliputi pengembangan, kelayakan, dan pendapat siswa terhadap modul.

Proses pengembangan modul

Hasil pengembangan modul berbasis *Scientific Approach* mata pelajaran Komputer Akuntansi MYOB Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan Kelas XII SMKN 2 Nganjuk sebagai berikut :

Tahap Analisis (*Analysis*)

Dalam tahap analisis terdapat tiga analisis yaitu kinerja, analisis dan perumusan. Analisis kinerja dilakukan dengan melihat kurikulum, kinerja siswa, guru, dan lembaga sekolah dalam proses belajar mengajar. Apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan modul Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Kurikulum

2013 adalah kurikulum yang diterapkan SMK Negeri 2 Nganjuk pada tahun ajaran 2015-2016. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan karakteristik siswa untuk uji coba. Subjek sasaran uji coba yaitu siswa kelas XII akuntansi SKMN 2 Nganjuk. Perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) tiga dan empat pada mata pelajaran Komputer Akuntansi MYOB Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan.

Tahap perancangan (*Design*)

Tahap ini untuk mendesain modul perusahaan manufaktur siswa kelas XII. Beberapa langkah pada tahap desain yaitu : membuat RPP, merancang isi modul berupa materi dan soal, dan pemilihan format modul. Format dimulai dari sampul depan sampai sampul belakang modul. Peneliti memilih format modul berbasis *Scientific Approach* pada mata pelajaran Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur mengikuti format modul dari Daryanto (2013 : 24) dan Prastowo (2015 : 142) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan produksi menghasilkan desain awal (*draft I*) kemudian ditelaah oleh para ahli. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan modul yang bisa dan layak dipakai oleh siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan.

Data Hasil Telaah

Data telaah ada tiga yaitu data telaah dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Komentar dan saran dari ahli materi yaitu, gambar langkah-langkah pada contoh soal diperjelas, membuat contoh soal yang konsisten/satu alur siklus, tahap mengamati perlu ditambah, penyajian belum runtut untuk menu pembelian, ditambah *job* (pesanan), pencatatan produk jadi disesuaikan dan pada bagian *header* diperkecil, kegiatan belajar *header* nya diganti dari tulisan menu setiap kegiatan belajar menjadi tulisan transaksi setiap kegiatan belajar. Komentar dan saran dari ahli bahasa yaitu, harus konsisten penggunaan kata ganti orang, bahasa harus komunikatif, ejaan perlu dikoreksi dan struktur kalimat perlu dikoreksi.

Komentar dan saran dari ahli grafis yaitu, cover modul terlalu banyak kotak, lebih ditonjolkan bagian mana yang dominan, pada bagian pembuka huruf pada judul di ganti dengan *font* arial, keterangan pada gambar ukurannya diperkecil dan diberi jarak, gambar pada bagian mengumpulkan informasi diganti dengan gambar yang lebih bagus dan sampul belakang hanya disisakan keterangan pada kotak.

Data Hasil Revisi

Data hasil revisi ini adalah perbaikan modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi

MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan. Setelah modul ini ditelaah oleh para ahli digunakan untuk memperbaiki modul kemudian menghasilkan *draft II*.

Berdasarkan telaah, ada beberapa perbaikan, yaitu mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi untuk menambah objek yang diamati dan mengganti *header* dari tulisan menu menjadi tulisan transaksi. Mendapatkan saran perbaikan ahli grafis untuk menghilangkan kotak yang ada pada judul, mengganti judul pada kata pengantar sampai cek kemampuan awal dari huruf snap ITC ke arial., membedakan ukuran huruf keterangan gambar dan diberi jarak, untuk mengganti gambar pada bagian mengumpulkan informasi dan untuk meyisakan keterangan pada kotak. Setelah peneliti melakukan perbaikan pada *draft I* sehingga menghasilkan *draft II* modul MYOB, maka peneliti melakukan validasi terhadap *draft II* tersebut. Hasilnya berupa skala penilaian akan dianalisis oleh peneliti pada tahap evaluasi akhir.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah modul diperbaiki sesuai saran menghasilkan *Draft II* yang kemudian akan divalidasi oleh para ahli. Hasil validasi ini berupa penilaian terhadap kelayakan modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan. Melalui tahap ini diperoleh *Draft III* yang siap diuji cobakan secara terbatas pada siswa SMK Negeri 2 Nganjuk.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi untuk melihat keberhasilan produk setelah dikembangkan dan diketahui kelayakannya.

Kelayakan modul

Draft II modul divalidasi oleh para ahli. Rata-rata kelayakan isi memperoleh nilai sebesar 88,2% dikategorikan "Sangat Layak". Rata-rata komponen kelayakan penyajian memperoleh nilai sebesar 88,2% dikategorikan "Sangat Layak". Rata-rata komponen kelayakan bahasa memperoleh nilai sebesar 85,6% dikategorikan "Sangat Layak". Rata-rata komponen kelayakan kegrafikan memperoleh nilai sebesar 83,6% dikategorikan "Sangat Layak".

Pendapat siswa terhadap modul

Hasil validasi menghasilkan *draft III* untuk uji coba. Uji coba dilakukan di SMK Negeri 2 Nganjuk kepada 20 siswa kelas XII Akuntansi. Berdasarkan penilaian siswa, aspek kelayakan isi diperoleh presentase sebesar 100% % sehingga dikategorikan "Sangat Layak". Aspek kelayakan penyajian modul diperoleh presentase sebesar 82,5% sehingga dikategorikan "Sangat Layak". Aspek bahasa modul diperoleh presentase sebesar 65% sehingga dikategorikan "Layak". aspek kegrafikan modul diperoleh

presentase sebesar 91% sehingga dikategorikan "Sangat Layak".

Pembahasan

Pembahasan menampilkan proses pengembangan, kelayakan, serta pendapat siswa mengenai modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan yang dikembangkan.

Proses pengembangan modul

Pada tahap analisis dilakukan kinerja, kebutuhan, serta perumusan tujuan pembelajaran. Analisis kinerja menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Nganjuk adalah Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran umumnya sudah menggunakan bahan ajar, tetapi untuk mata pelajaran baru seperti komputer akuntansi perusahaan manufaktur masih belum ada bahan ajar yang mendukung pembelajaran pada kurikulum 2013. Bahan ajar yang digunakan adalah modul hibah dengan format 2 kolom sehingga ketika digandakan ada yang kurang jelas dan tidak terbaca.

Analisis kebutuhan untuk menentukan kebutuhan diperlukan dalam pengembangan modul MYOB. Karakteristik siswa yang sesuai untuk dijadikan subjek uji coba yaitu siswa kelas XII Akuntansi yang telah memperoleh mata pelajaran Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan pernah mengoperasikan MYOB. Dari tahap ini pula diperoleh informasi bahwa modul MYOB tepat digunakan untuk pengembangan bahan ajar. Rumusan tujuan pembelajaran ini ada pada Kompetensi Dasar mata pelajaran komputer akuntansi perusahaan manufaktur.

Tahap perancangan (*Design*)

Dibuat desain modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan yang akan dikembangkan. Pemilihan format ini mengacu pada format Daryanto (2013 : 24) dan Prastowo (2015 : 142) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti, format tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti dalam mengembangkan modul MYOB perusahaan manufaktur. Format modul terdiri dari bagian pembuka yaitu sampul depan, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, glosarium, standar kompetensi dan kompetensi dasar, peta konsep, deksripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran dan cek penguasaan standar kompetensi. Bagian inti yaitu kegiatan belajar, lembar latihan, penugasan dan rangkuman. Bagian penutup yaitu lembar evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka dan sampul belakang.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Implementasi dari tahap desain hingga menghasilkan *draft* I. Judul modul ditentukan berdasarkan mata pelajaran yang diambil. Materi yang dimuat dalam pengembangan modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan terdiri atas materi pokok serta materi penunjang dan kegiatan 5M. Dalam desain awal, peneliti mendesain seluruh bagian modul mulai dari bagian pembuka, bagian inti dan bagian penutup menghasilkan *draft* I yang akan ditelaah oleh para ahli. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki modul yang menghasilkan modul berupa *draft* II. Kemudian di validasi dan dapat diketahui kualitas kelayakan modul yang dikembangkan. Selain penilaian, validator juga memberikan masukan untuk perbaikan yang menghasilkan *draft* III.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Draft III berupa modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan diuji cobakan secara terbatas di SMK Negeri 2 Nganjuk pada 20 siswa kelas XII Akuntansi untuk melihat pendapat siswa terhadap modul MYOB.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dilakukan evaluasi kelayakan untuk melihat keberhasilan produk berupa modul MYOB perusahaan manufaktur setelah dikembangkan dan diketahui kelayakannya.

Penelitian ini sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Menurut langkah-langkah pengembangan produk ini memiliki kesamaan dengan model pengembangan sistem basisdata, oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Peterson (2003) yang mengembangkan produk berupa kerangka kerja kursus dan perangkat multimedia yang menggunakan proses berulang dan langkah-langkah sesuai dengan model pengembangan ADDIE.

Kelayakan modul

Hasil validasi secara menyeluruh memperoleh rata-rata presentase sebesar 86,5%. Menurut Riduwan (2013 : 15) presentase sebesar 86,5% termasuk dalam kriteria sangat layak. Jadi, modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Pendapat siswa terhadap modul

Hasil pendapat siswa secara menyeluruh memperoleh rata-rata presentase sebesar 84,6%. Menurut Riduwan (2013 : 15) presentase sebesar 84,6% termasuk dalam kriteria sangat layak. Jadi, modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE melalui lima tahap yang terdiri dari tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. 2) Kelayakan modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. 3) Pendapat siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Nganjuk mengenai pengembangan modul berbasis *scientific approach* mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Saran

Sesuai kesimpulan diatas maka saran pengembangan modul ini antara lain : 1) Modul berbasis pembelajaran *scientific approach* ini hanya membahas perusahaan manufaktur, sehingga peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan mata pelajaran perusahaan dagang atau jasa. 2) Modul berbasis pembelajaran *scientific approach* ini hanya membahas perusahaan manufaktur metode harga pokok pesanan, , sehingga peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan modul MYOB perusahaan manufaktur metode harga pokok proses.

DAFTAR PUSTAKA

Belawati, Tian. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum*. Permendikbud No. 81a Tahun 2013.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran*, (online), (www.model-pembelajaran-addie-20-staff-uny.ac.id), diunduh tanggal 12 Maret 2016).
- Peterson. 2003. "Bringing ADDIE to Life : Instructional Design at Its Best". *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*. Vol 12 (3) : hal. 227-241.
- Pribadi, Benny. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta (Anggota IKAPI).
- Rini, Puwanti dan Warsono, Sony. 2015. *MYOB untuk Perusahaan Manufaktur Metode Harga Pokok Pesanan*. Yogyakarta : AB Publisher.
- Roesminingsih, dan Lamijan Hadi Susarno. 2015. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Suarabaya.
- Soemantri, Hendri. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri D*. Bandung : CV. Amirco.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suprawoto, N. A. 2009. *Mengembangkan Bahan Ajar dengan Menyusun Modul*. www.scribd.com. Diakses pada tanggal 16 Februari 2016.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.